

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul dalam menjalin sebuah hubungan yang bersifat persaudaraan dan kekeluargaan terhadap warga atau anggota maupun kepada lingkungan sekitar. Dari rumusan masalah diatas Bagaimana Komunikasi Interpersonal didalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Yogyakarta Cabang Bantul, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin yaitu :

1. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan setiap warga atau anggotanya maka perlunya sikap keterbukaan untuk membangun komunikasi yang baik. Berkomunikasi itu suatu hal yang sering dilakukan setiap manusia pada umumnya, namun dalam penelitian diatas berkomunikasi dengan internal itu terkadang banyak menemui hal-hal yang kurang baik tanpa disadari sebelumnya, mengapa demikian apabila seseorang yang belum mengenal lebih dalam tentang sifat dan sikap seseorang maka biasanya pembicaraan yang dilakukan ialah tentang hal-hal yang positif bukan hal-hal yang negative, begitu sebaliknya apabila seseorang itu sudah mengenal lebih dalam maka seseorang tersebut akan mengetahui sisi buruk dari sifat dan sikap lawan bicaranya, semua itu didasari dari sikap positif yang selalu dilakukan

warga PSHT cabang Bantul. Dalam penelitian diatas bahwa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Bantul (PSHT) dalam membangun komunikasi terhadap internalnya juga menerapkan sikap kesetaraan bagi setiap warga atau anggotanya yang bertujuan untuk saling menghargai, memahami dan menerima satu dengan yang lainnya, sehingga terciptalah rasa empati yang tumbuh untuk membangun hubungan komunikasi yang baik antar internal. Seperti yang dilakukan warga atau anggota PSHT cabang Bantul ketika melakukan komunikasi terhadap warga yang baru dikenalnya dengan sikap yang seolah-oleh sudah kenal lama padahal baru saja dikenalnya sehingga sikap keterbukaan dalam menerima warga baru untuk masuk kecabang Bantul.

2. Komunikasi yang dibangun dengan baik juga tidak hanya akan berdampak dalam kemajuan sebuah organisasi tetapi komunikasi dengan sikap yang baik juga akan dirasakan oleh diri sendiri dan juga masyarakat, seperti yang dilakukan oleh warga PSHT cabang Bantul ketika membantu saudarannya yang mengalami sebuah musibah dengan cara berkomunikasi dan bermusawarah maka timbulah solusi untuk membuat aksi dengan cara meminta sumbangan di sekitaran lampu-lampu merah maupun ditempat keramaian lain. Dengan berkomunikasi dan sikap yang baik seperti itu maka tanggapan dan dukungan masyarakat terhadap organisasi PSHT akan semakin baik. Buruknya ialah apabila sikap yang dilakukan oleh warga atau anggota itu tidak

baik, bisa berdampak juga pada lingkungan sekitar dan mereka masyarakat luar akan beranggapan bahwa organisasi PSHT itu semua warga atau anggotanya tidak mempunyai attitude yang baik. Misalnya seperti, ketika anggota atau warga PSHT melakukan tindakan yang dapat melukai orang lain dengan kemampuan silatnya sehingga menimbulkan kegaduhan dimasyarakat. Hal-hal buruk seperti itulah yang selalu dihindari oleh organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul agar tidak menimbulkan isu-isu yang kurang baik untuk para warga atau anggotanya maupun untuk organisasinya, agar citra yang baik selalu terjaga dan mendapat tempat untuk masyarakat luas yang ada di Yogyakarta ini.

3. Dengan demikian hubungan komunikasi interpersonal dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul juga dapat diaplikasikan dengan baik kedalam lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga dapat memberikan kesan yang baik terhadap masyarakat ketika anggota atau warga PSHT cabang Bantul ikut serta dalam melakukan kegiatan dimasyarakat. Semua itu karena organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate cabang Bantul selalu menerapkan aspek-aspek sikap komunikasi yang terdiri dari aspek keterbukaan, aspek empati, aspek mendukung, aspek positif dan juga aspek kesetaraan. Dengan menerapkan aspek-aspek sikap komunikasi tersebut maka organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul dapat mengontrol sikap komunikasi setiap warga atau anggotanya ketika

berkomunikasi didalam organisasi yang juga dampak baiknya dapat dirasakan diluar organisasi.

1.2 Saran

Ada beberapa saran untuk Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul yang akan penulis sampaikan sebagai masukan yang diharapkan dapat membantu perkembangan dan kemajuan untuk anggota atau warga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul agar komunikasi interpersonalnya tetap terjaga dengan baik demi kemajuan organisasi tersebut. Yakni sebagai berikut :

1. Anggota atau warga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul untuk lebih aktif dalam organisasi agar komunikasi yang terjalin tetap terjaga. Sehingga meminimalisir adanya salah paham antar anggota atau warganya.
2. Sering diadakannya pertemuan atau musyawarah seperti sharing-sharing tentang organisasi agar hubungan antar anggota atau warganya semakin erat seperti tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Bantul yaitu mempererat persaudaraan.
3. Lebih terbuka terhadap sebuah masalah yang ada didalam organisasi maupun masalah pribadi yang menyangkut organisasi tersebut, sehingga masalah tersebut akan menemukan sebuah solusi.